

## Kebijakan PT. Overseas Express Bank dalam memasarkan kredit dan sumber dana masyarakat

P. Darmawan Sasongko, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20303517&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>ABSTRAK</b><br>

Karena baru sebagian kecil masyarakat Indonesia yang menggunakan jasa-jasa perbankan, serta semakin berkembangnya Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) bank-bank mengalami persaingan yang cukup ketat dalam memasarkan produk dan jasa-jasanya, terlebih lagi setelah dikeluarkannya Kebijakan regulasi Perbankan 1 Juni 1983. Menghadapi suasana persaingan ini, Overseas Express Bank tampak mengalami masalah yang cukup serius dimana "market share" perkreditan mereka cenderung menurun dari tahun ke tahun. Hal ini telah mendorong penulis untuk melakukan penelitian untuk mengetahui usaha-usaha apa yang dilakukan oleh Overseas Express Bank dalam mengatasi masalah tersebut, serta usaha-usaha apa yang dilakukan untuk menghimpun dana masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa Overseas Express Bank telah berusaha mengembangkan kegiatan pemasarannya; yang pada dasarnya dibagi menjadi 2 kegiatan besar yaitu pertama, melakukan Segmentasi Pasar dan kedua, mengembangkan kegiatan yang menyangkut Marketing Mix dari hasil penelitian terlihat bahwa Overseas Express Bank menetapkan nasabah Corporate sebagai segmen pasar utamanya. demikian dalam mengelola marketing. Mix Overseas Express cenderung menekan (a.n pada nasabah Corporate ini. Dengan Bank Mengingat bahwa nasabah retail dan nasabah yang personal (consumer) ini pasarnya masih sangat luas, maka Overseas Express Bank harus mulai mengkonsolidasi diri untuk mulai memperhatikan serta berusaha menggeser orientasinya ke arah nasabah-nasabah retail dan nasabah individual ini. Sebagai perbandingan; bank-bank yang bonafide seperti City Bank dan Bank Niaga pun saat ini telah mulai secara agresif berusaha merebut pasar konsumen dan nasabah-nasabah retail ini dengan didukung oleh penggunaan alat-alat komputer perbankan yang semakin canggih. usaha ke arah ini tampaknya harus segera dilakukan oleh Overseas Express Bank bila tidak ingin ketinggalan oleh bank-bank lainnya.